

## URGENSI MEDIA BERBASIS DIGITAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

**Nurhikmah Laili, Ristra Sandra Ritonga**

Universitas Pembangunan Panca Budi  
*nurhikmahlaili86@gmail.com, ristrasandra@dosen.pancabudi.ac.id*

### Abstrak

Pembelajaran berbasis media digital pada anak usia dini tentu akan melibatkan pendidik (Guru) dan orang tua dalam proses pelaksanaannya untuk membantu perkembangan anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan pada beberapa guru PAUD yang berada di beberapa kota di Sumatera Utara. Dari beberapa manfaat yang sudah dikemukakan di atas, maka secara tidak langsung Pendidik dituntut untuk meningkatkan dan memahami inovasi dan kreativitas dalam menciptakan proses pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi di beberapa satuan Pendidikan Anak Usia Dini, peneliti dapat menjabarkan urgensi dari penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada proses pembelajaran anak usia dini yaitu sebagai berikut: (1) Menarik perhatian anak usia dini yang memiliki karakteristik unik dengan rasa ingin tahunya; (2) Membantu Guru untuk lebih praktis dalam pembuatan media pembelajaran (3) Dapat dikerjakan dimana saja; dan (4) pembelajaran yang dihasilkan akan lebih update sehingga anak akan terus mendapatkan informasi terbaru.

*Kata kunci: Anak Usia Dini, Media Pembelajaran, Digital.*

### Abstract

Digital media-based learning in early childhood will certainly involve educators (Teachers) and parents in the implementation process to help early childhood development. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection using observation and interview techniques conducted on several PAUD teachers in several cities in North Sumatra. From some of the benefits that have been stated above, educators are indirectly required to improve and understand innovation and creativity in creating a technology-based learning process that can be used in making learning media. Furthermore, based on the results of observations in several Early Childhood Education units, researchers can describe the urgency of using digital-based learning media in the early childhood learning process, namely as follows: (1) Attract the attention of early childhood who have unique characteristics with their curiosity; (2) Help teachers to be more practical in making learning media (3) Can be done anywhere; and (4) the resulting learning will be more updated so that children will continue to get the latest information.

*Keywords: Early Childhood, Learning Media, Digital.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat ikut mewarnai dunia pendidikan dengan perbantuannya sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru untuk menginovasi system pembelajaran di sekolah masing-masing (Ritonga et al., 2022). salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan media pembelajaran adalah satu pendidikan anak usia dini (PAUD) atau Taman Kanak-kanak/Kelompok Bermain. Dimana pada satuan pendidikan ini peserta didiknya merupakan anak-anak dengan rentang usia 0-6 tahun sebagai pendidikan awal sebelum menuju pendidikan dasar.

Pada masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau yang disebut dengan *golden ages*, dimana pada masa ini kemampuan kognitif anak dalam berpikir akan terus berkembang hingga mencapai 80%. Hal ini yang menjadikan landasan terpenting pendidikan bagi tingkat anak usia dini sebagaimana pada tahap perkembangan anak yang terdapat enam aspek perkembangan. Keenam aspek perkembangan tersebut adalah, kognitif, nilai moral dan agama, fisik motoric, Bahasa, sosial dan emosional, serta perkembangan seni. System pembelajaran di PAUD/TK/KB merupakan system pembelajaran yang menyenangkan dimana di dalam pembelajaran akan didampingi dengan bermain sehingga anak akan merasakan dunianya di dalam proses pembelajaran.

Guru di satuan pendidikan PAUD/TK/KB harus merancang secara khusus metode bermain sambil belajar. Selain itu guru juga harus memiliki kreativitas yang tinggi sehingga selalu memberikan inovasi-inovasi terbaru

untuk terus meng-*update* metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah (Nurhafizah, 2018). Namun berdasarkan studi kasus yang ada pada beberapa penelitian terdahulu masih adanya sekolah yang belum maksimal dalam menjalankan proses pembelajaran, hal ini dikarenakan masih adanya guru yang belum menggunakan media dalam proses pembelajaran (Ritonga et al., 2022).

Salah satu penelitian menjelaskan bahwa dengan meningkatkan produktifitas dan kreatifitas pendidi yang optimal akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak didik khususnya dalam menyampaikan materi pembejalaran dengan menggunakan alat peraga atau media pembelajaran (Suwardi, 2011). Media pembelajaran yang digunakan juga harus menarik sehingga akan membuat fokus perhatian anak tertuju kepada media pembejalaran tersebut dan informasi yang ingin disampaikan akan sampai kepada anak.

Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran anak usia dini. Media sendiri dapat dijadikan sebagai perangkat atau alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang ingin disampaikan antara guru dengan anak. Dengan menggunakan media akan meningkatkan mutu untuk menjelaskan informasi yang disampaikan pengirim pesan kepada si penerima pesan, yang dalam hal ini Guru sebagai pengirim pesan dan anak usia dini sebagai penerima pesan (Asmariansi, 2016). Media pembelajaran merupakan media yang efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik (Hidayat et al., 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan yang besar pada media pembelajaran yang digunakan sekarang baik di satuan pendidikan PAUD sampai Perguruan Tinggi. Menurut Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PAUD Dikmas), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, anak masa kinisering digambarkan sebagai anak yang memiliki karakter yang susah diatur, sulit untuk fokus, dan agak narsis (Hidayat et al., 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi ataupun cara yang sesuai untuk mendidik anak yang tumbuh kembang di era digital. Selain itu, Harris Iskandar menjelaskan, saat ini terdapat 171 juta pengguna internet di Indonesia, 19,6% menggunakan fitur internet melebihi dari batas waktu yaitu 8 jam per hari (Munawar, 2020). Pada zaman serba teknologi ini, media pembelajaran berbasis digital dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk mengemas materi pembelajaran agar lebih menarik dan mengalihkan fokus pada anak.

Pembelajaran berbasis media digital dapat menjadi fasilitas anak untuk bisa belajar dan menambah wawasan lebih luas dan bervariasi karena adanya rasa ingin tahu dari anak (Hendraningrat & Fauziah, 2022). Melalui fasilitas yang disediakan oleh media berbasis digital, maka anak dapat belajar dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batas jarak dan waktu. Materi pembelajaran yang disediakan juga harus bervariasi, tidak hanya dalam bentuk teks tetapi anak juga dapat membuka materi yang memiliki metode audio bahkan audio visual.

Penggunaan media digital juga didukung oleh sebuah penelitian yang melaporkan bahwa banyak anak yang

berada di usia dini sudah mahir dalam menggunakan *gadget* tanpa adanya bantuan atau arahan dari orang dewasa, bahkan kini lebih pintar anak usia dini dalam pengaplikasian *gadget* dibandingkan orang dewasa (Hendraningrat & Fauziah, 2022). Selanjutnya penelitian yang pernah dilaksanakan di TK Harapan Bunda, bahwa guru masih menggunakan media non digital dalam proses pembelajaran, hal ini menyebabkan anak-anak yang mengikuti proses pembelajaran tersebut menjadi mudah bosan dan anak menjadi kurang fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru (Nurma, 2016). Selanjutnya pada penelitian yang mewawancarai pihak tenaga pendidik di kota Serang, menjelaskan bahwa kehadiran aplikasi android yang mudah diakses dan sudah dibuat sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada usia 4 sampai 6 tahun menjadi salah satu media yang sangat dibutuhkan sebagai alternative stimulasi media pembelajaran berbasis digital yang dapat diakses dimanapun anak-anak berada (Widjayatri et al., 2022).

Pembelajaran berbasis media digital pada anak usia dini tentu akan melibatkan pendidik (Guru) dan orang tua dalam proses pelaksanaannya, sehingga Guru dan orang tua akan lebih sering berkolaborasi untuk memantau dan membantu perkembangan anak usia dini baik di sekolah maupun di rumah. Pendidika berperan penting dalam perencanaan dasar pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media berbasis digital untuk menunjang pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yaitu membantu pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, sehingga anak usia dini dapat memenuhi tugas perkembangan selanjutnya. Sementara

orang tua berperan dan pendampingan belajar anak selama melakukan pembelajaran di rumah agar anak terus terkontrol dan terlindungi dampak negative dari penggunaan teknologi digital (Nurjanah & Mukarromah, 2021)

Berdasarkan latarbelakang permasalahan tersebut membentuk rumusan masalah yang akan menjadi landasan penelitian ini yaitu “bagaimana urgensi media berbasis digital dalam proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini” bergerak dari rumusan masalah adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui urgensi media berbasis digital dalam proses pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini”.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini adalah model pengkajian yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta atau gejala yang bersifat natural, dimana dalam hal ini yang menjadi obehk adalah sesuatu hal yang bersifat alamiah serta kuncinya adalah peneliti dalam penelitian (Nisa', 2020). Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan pada beberapa guru PAUD. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi media pembelajaran apa saja yang pernah dilakukan oleh guru-guru di satuan pendidikan anak usia dini dalam mendukung proses pembelajaran sehingga membuat anak-anak lebih antusias dalam proses pembelajaran. Adapun analisis data menggunakan teknik analisis yang terbagi kedalam tiga tahapan yaitu: reduksi data, diikuti dengan penyajian data, dan terakhir menarik kesimpulan. Selanjutnya jika data yang didapat sudah dianalisis maka perlu adanya pembahasan lebih dalam

agar mempermudah para pembaca untuk memahami penelitian yang sedang dilakukan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital masih banyak yang kurang memahami khususnya pada masyarakat di Indonesia. Hal tersebut sering dirasakan oleh masyarakat yang berada dibagian pelosok Indonesia atau daerah yang terindikasi 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Adapun yang dimaksud dengan daerah 3T merupakan wilayah Indonesia yang memiliki kondisi geografis, sosial, ekonomi, dan budaya yang kurang berkembang dibandingkan dnegan daerah lain dalam skala nasional. Pemahaman terhadap tekknologi digital ini sangat minim dikalangan guru dan tenaga kependidikan khususnya pada usia yang sudah senior, termasuk di dalamnya satuan pendidikan PAUD. Pendidikan yang berbasis digital salah satunya memiliki tujuan untuk menyiapkan anak usia dini baik secara mental dan emosional ataupun mengembangkan aspek perkembangan lainnya untuk menghadapi dunia pendidikan kedepannya. Agar teknologi bukan menjadi sesuatu hal yang asing bagi anak usia dini jika nanti ajan melanjutkan tingkat pendidikannya.

### Pemnfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital di PAUD

Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi manusia sepanjang hayat. Penegasan tentang pendidikan anak usia dini sudah tertera dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2-3 pada bagian ketujuh yang menjelaskan bahwa upaya pembinaan kepada anak itu sejak lahir sampai usia

6 tahun untuk dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Nurhafizah, 2018). Konsep umum undang-undang Sisdiknas dijabarkan dalam kebijakan pemerintah di bidang kurikulum pendidikan anak usia dini, yang juga dikembangkan dengan kurikulum 2013.

Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak-anak diperlukan indikator dan bentuk kecerdasan dalam proses pembelajaran baik hal tersebut dimiliki oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai dan kemampuan potensi anak didik dapat berkembang maksimal. Proses pembelajaran di sekolah menjadi tanggung jawab seorang guru untuk dapat menciptakan sebuah dinamika kelas yang baik sehingga menjadi menarik dan anak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dibantu dengan adanya media yang digunakan, sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yaitu hidup manusia yang sudah berdampingan dengan teknologi. Sehingga dapat menjadi landasan untuk merancang pembuatan media pembelajaran berbasis digital yang menarik agar menjadi pusat perhatian pada anak usia dini.

Selanjutnya berdasarkan wawancara di beberapa satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), dan Kelompok Bermain (KB) hampir rata-rata guru belum memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu untuk menciptakan media pembelajaran yang terbaru dan lebih menarik untuk anak usia dini. Guru masih menggunakan media pembelajaran manual dan lama yang sudah tersedia di sekolah. Adapun media pembelajaran yang sering

digunakan oleh Guru adalah balok, boneka, buku cerita, bola, poster atau foto, dan lain sebagainya. Hal ini membuat anak lebih cepat bosan dalam proses pembelajaran, sehingga terkadang ada anak yang lebih senang mengganggu teman-teman lain dibandingkan mendengarkan guru di depan kelas.

Pengajaran yang efektif dan menarik mengikuti perkembangan zaman akan menentukan kualitas yang substansial bagi generasi penerus bangsa. Alasan mendasar hal ini dikarenakan tidak memperoleh bekal tentang digital dan kurang menyukai hal yang berhubungan dengan teknologi dan digital yang merupakan sesuatu kompetensi yang harus ditingkatkan (Nurma, 2016). Untuk mencapai hal tersebut tugas seorang guru harus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tersebut dengan meminimalisir media tradisional dan meningkatkan penggunaan media berbasis digital.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilaksanakan dengan beberapa guru, peneliti memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

“Pada saat proses pembelajaran berlangsung media pembelajaran apa saja yang sudah pernah ibu/bapak gunakan?”

*Rata-rata guru menjawab media yang sering digunakan oleh guru-guru adalah buku dongen dan boneka tangan. Hal ini dilakukan untuk membantu pada saat proses pembelajaran bercerita dan mendongeng.*

“Apa pernah bapak/ibu menggunakan media berbasis teknologi atau digital dalam proses pembelajaran?”

*Biasanya menggunakan media digital seperti menampilkan video kartun saja dikarenakan untuk membuat media pembelajaran berbasis digital atau teknologi yang terbaru membutuhkan pelatihan yang lebih intens lagi oleh tenaga profesional dibidang teknologi pendidikan. Sehingga kami sebagai seorang guru tidak akan salah dalam membuat media pembelajaran, dan media yang diciptakan sesuai dengan kebutuhan anak saat ini.*

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah yang sebelumnya sudah dijelaskan maka dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa manfaat media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1. Dapat memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi ajar meskipun tidak dilakukan secara tatap muka.
2. Sebagai alat peraga untuk penyampaian informasi dari pendidik kepada anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah dirancang.
3. Menjadi media interaksi antara peserta didik dan sumber belajar untuk lebih aktif dalam menyelesaikan tugas belajar.
4. Anak akan lebih memiliki wawasan yang luas karena referensi yang didapat langsung dan terlihat nyata tidak harus keluar dari ruangan.
5. Anak akan lebih fokus dalam proses pembelajaran jika media pembelajaran yang digunakan menarik

sehingga akan menimbulkan rasa ingin tahu pada diri anak.

Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Deni Septi Wulandari dan Benny Hendriana yang menjelaskan bahwa media pembelajaran yang dibuat berbasis *augmented reality* layak digunakan untuk anak usia dini dan menjadi solusi dalam sebuah pelaksanaan proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan dimana saja dengan menggunakan *handphone* (Wulandari & Hendriana, 2021). Dari penelitian yang dilaksanakan sebelumnya media pembelajaran ini dapat membantu perkembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun. Dikarenakan pada media pembelajaran ini peneliti sebelumnya membuat sebuah aplikasi yang menarik sehingga akan membuat anak lebih tertarik untuk memperkenalkan huruf-huruf.

Penelitian dengan media yang juga menggunakan *augmented reality* juga dilaksanakan oleh Ristra Sandra Ritonga, Zulfahmi Syahputra dan Daud Arifini. Dimana pada penelitian ini media *augmented reality* dilaksanakan untuk memperkenalkan anak-anak yang masih duduk di bangku Pendidikan Anak Usia Dini Sederajat dengan hewan-hewan disekitar lingkungannya berbasis teknologi (Ritonga et al., 2022). Pada aplikasi tersebut anak-anak dapat melihat bentuk hewan secara jelas dan nyata meskipun sebenarnya itu menggunakan kemampuan teknologi. Selain memperkenalkan bentuk hewan, anak-anak juga dapat mendengar suara dari hewan masing-masing sehingga anak lebih mudah untuk mengenalnya. Peneliti juga menyelipkan nyanyian untuk anak-anak yang dapat membantu anak-anak untuk lebih refresh dalam

menjalankan pembelajaran. Hasil penelitiannya anak-anak lebih senang jika pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia atau digital dimana kehidupan anak-anak sudah tidak bisa terlepas dengan yang namanya teknologi.

Dari beberapa manfaat yang sudah dikemukakan di atas, maka secara tidak langsung Pendidik dituntut untuk meningkatkan dan memahami teknologi yang dapat digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sudah seharusnya guru atau tim pendidik lebih peka terhadap perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran, terlebih Guru kini sudah berhadapan dengan peserta didik di generasi alpha. Guru dapat menggunakan berbagai jenis aplikasi yang mendukung proses pembelajaran di satuan pendidikan Anak Usia Dini dalam proses pembelajara. Sehingga hal ini akan mempermudah guru dan anak memahami apa yang tujuan dari pembelajaran ini dilaksanakan. Selain itu pendidik juga harus mampu dan produktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang bervariasi sehingga anak tidak bosan dalam proses pembelajaran, seperti sering melaksanakan kegiatan belajar di luar kelas, mengadakan karya wisata, dan jika di dalam ruangan menggunakan media-media yang menarik dan berbasis digital (Nurma, 2016).

### **Urgensi Media Pembelajaran Berbasis Digital di PAUD**

Dinamika perkembangan dan kemajuan zaman memiliki dampak terhadap perkembangan teknologi, yang kini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat secara universal. Teknologi yang semakin berkembang oleh bantuan manusia juga

memiliki keragaman jenis dan fungsi sesuai dengan kebutuhan masing-masing yang ternyata juga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam kemajuan pendidikan. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi di dunia pendidikan menjadi salah satu faktor yang membantu untuk meningkatkan nilai mutu pendidikan di Indonesia khususnya pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

Pada peneilitian terdahulu yang sebelumnya sudah dijelaskan dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membantu untuk memotivasi peserta didik agar lebih meningkatkan mutu belajarnya (Silmi & Hamid, 2023). Media pembelajaran yang kini digunakan seharusnya dapat memanfaatkan teknologi melihat manusia kini sudah hidup berdampingan dengan teknologi. Lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk meningkatkan kompetensi Guru-gurunya untuk berkreasi untuk menciptakan dan menggunakan media pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat keaktifan dalam kelompok belajar sehingga mendapatkan nilai yang maksimal.

Proses pembelajaran yang efektif dan memiliki inovasi terjadi jika media pembelajaran yang digunakan memiliki kesan pada anak, kesan yang ditimbulkan akan menggambarkan urgensi media yang digunakan dalam prosen pembelajaran (Saddam Husein, 2018). Secara garis besar urgensi media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indera.

2. Menarik minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
3. Menimbulkannya motivasi untuk belajar pada anak atau peserta didik.
4. Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara anak dengan lingkungan dan kenyataan.
5. Memungkinkan anak untuk mandiri dalam proses pembelajaran (Saddam Husein, 2018)
6. Teknologi hadir untuk memberikan kemudahan pada manusia. Guru saat ini masih banyak menggunakan media pembelajaran tradisional atau konvensional khususnya pada lembaga PAUD/TK/KB. Pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran dan perlunya rumusan yang jelas tentang pemanfaatannya dalam proses pembelajaran (Hukma Salmin et al., 2015).

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi di beberapa satuan Pendidikan Anak Usia Dini, peneliti dapat menjabarkan urgensi dari penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada proses pembelajaran anak usia dini yaitu sebagai berikut:

1. Menarik perhatian anak usia dini yang memiliki karakteristik unik dengan rasa ingin tahunya. Guru dapat mengambil kesempatan dari rasa ingin

tahu anak untuk membuat media pembelajaran yang menggunakan teknologi sehingga anak akan mencari tahu dengan aktif bertanya bahkan akan lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran sampai selesai.

2. Membantu Guru untuk lebih praktis dalam pembuatan media pembelajaran dikarenakan dapat berupa film animasi, video atau menggunakan power point.

Dapat dikerjakan dimana saja, Guru hanya perlu mencari aplikasi yang sama sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sehingga anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dimana saja dirinya berada..

## SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, maka dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan dapat menjadi alat bantu untuk penyampaian informasi kepada anak dengan tujuan untuk mencapai hasil yang baik dalam tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis digital sangat penting ditingkatkan di dunia pendidikan baik pada pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan kehidupan manusia yang sudah berdampingan dengan teknologi yang selalu mempermudah mereka dalam menjalankan aktivitas. Selanjutnya penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam

proses pembelajaran dan perlunya rumus yang jelas tentang pemanfaatan dalam proses pembelajaran agar benar-benar memberikan peran dalam mencapai tujuan pendidikan yang merupakan salah satu kewajiban dapa Tenaga Pendidik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmariyani. (2016). Konsep Media Pembelajaran Paud. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).  
<https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Hendraningrat, D., & Fauziah, P. (2022). Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 56–70.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1205>
- Hidayat, H., Nurfadilah, A., Khoerussaadah, E., & Fauziyyah, N. (2020). Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 38–45.  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v10i2.37063>
- Hukma Salmin, A., Nuraliah, G., Rahmawati Apriliani, R., Nurulaeni, F., Raya Cibatua Cisaat No, J., Kaler, C., Cisaat, K., Sukabumi, K., & Barat, J. (2015). Urgensi Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(66–71).  
<https://senapadma.nusaputra.ac.id/index>
- Munawar, B. (2020). Pemanfaatan Bahan Ajar Digital Berupa Animasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 7(2), 93–104.  
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpppaud/article/view/9071>
- Nisa', L. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA*, 8(1), 001.  
<https://doi.org/10.21043/thufula.v8i1.6283>
- Nurhafizah, N. (2018). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Anak Usia Dini Menggunakan Bahan Sisa. *Jurnal Pendidikan: Early Childhood*, 2(2b), 44–53.  
<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.288>
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66–77.
- Nurma, S. (2016). *Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Tk Harapan Bunda Kabupaten Aceh Barat*. 1–23.
- Ritonga, R. S., Syahputra, Z., Arifin, D., & Sari, I. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Smart Board Berbasis Augmented Reality Untuk Pengenalan Hewan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 40–46.  
<https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i1.13418>
- Saddam Husein, S. U. M. S. S. (2018). Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 237.

- <https://doi.org/10.33477/alt.v3i2.605>
- Silmi, T. A., & Hamid, A. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Inspiratif Pendidikan (in Press)*, 12(1), 44–52.
- Suwardi. (2011). Efektivitas Media Pembelajaran bagi Pendidik PAUD yang Ramah Lingkungan. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 1(2), 72–77.
- Widjayatri, D., Suzanti, L., Alfarisa, F., Ar Nurazka, R., Rahmadini, F., Safitri, D., & Audina, A. (2022). Pengenalan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Android untuk Anak Prasekolah pada Pendidik Lembaga PAUD. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 203–214.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i1.2729>
- Wulandari, D. S., & Hendriana, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Pengenalan Huruf Pada Anak Usia Dini Berbasis Augmented Reality. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), 157–168.  
<https://doi.org/10.31932/ve.v12i2.1292>